

5

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR  
WORKSHOP PROGRAM PPG**

**Disajikan Dalam Rangka Sosialisasi Program PPG  
Di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin  
Kalimantan Selatan  
Pada tanggal 31 Desember 2010**

Oleh:

**SUGIHARSONO**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANRJARMASIN  
2010**

## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *WORKSHOP* PPG

### PENGANTAR

Sesuai dengan panduan penyelenggaraan PPG, pembelajaran dalam PPG menggunakan pendekatan *Workshop – SSP*. Dengan pendekatan ini berarti bahwa pembelajaran dalam PPG tidak sama dengan perkuliahan pada umumnya, namun mahasiswa lebih banyak dilibatkan dalam kegiatan praktik, daripada menerima informasi. Pembelajaran dalam *workshop* PPG ini lebih memfokuskan pada upaya melatih mahasiswa untuk menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran di sekolah tempat mereka akan melaksanakan tugas sebagai pendidik (guru). Adapun perangkat pembelajaran yang perlu dikembangkan adalah silabus dan RPP. Untuk itu mahasiswa perlu lebih dimantapkan penguasaan-materinya serta dikembangkan keterampilannya dalam menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian setelah lulus PPG, diharapkan mereka benar-benar siap melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran/*workshop* dalam PPG, khususnya dalam mengembangkan perangkat pembelajaran (RPP), mahasiswa perlu memahami tentang perumusan indikator/tujuan pembelajaran, **pengembangan materi/bahan ajar**, pemilihan media dan sumber belajar, penentuan strategi/model/metode pembelajaran, serta penyusunan instrument penilaian hasil belajar. Salah satu hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah pengembangan bahan ajar dalam rangka menyediakan bahan-bahan ajar yang relevan sehingga bisa mendukung pemantapan dan pengembangan (penyusunan) perangkat pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, dosen pembimbing dan guru pamong perlu mempersiapkan bahan-bahan ajar yang mampu mendukung proses *workshop* dalam PPG. Bahan-bahan ajar ini harus dikembangkan dan dipersiapkan berdasarkan kurikulum (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) sekolah (SD, SMP, SMA, atau SMK) di mana mahasiswa nanti akan melaksanakan tugas kependidikannya. Oleh karena itu pemahaman kurikulum sekolah bagi mahasiswa menjadi amat penting dalam kegiatan *workshop PPG*, karena kurikulum sekolah ini akan menjadi basis kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran.

## A. PENGERTIAN BAHAN AJAR (MATERI PEMBELAJARAN)

Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.

Tabel 1: Klasifikasi Materi Pembelajaran (Fakta, Konsep, Prosedur, dan Prinsip)

No.	Jenis Materi	Pengertian dan Contoh
1.	Fakta	Menyebutkan kapan, berapa, nama, dan di mana. <i>Contoh:</i> Negara RI merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945; Seminggu ada 7 hari; Ibu kota Negara RI Jakarta; Ujung Pandang terletak di Sulawesi Selatan.
2.	Konsep	Definisi, identifikasi, klasifikasi, ciri-ciri khusus. <i>Contoh:</i> Hukum ialah peraturan yang harus dipatuhtaati, dan jika dilanggar dikenai sanksi berupa denda atau pidana.
3.	Prinsip	Penerapan dalil, hukum, atau rumus. (Jika...maka....). <i>Contoh:</i> Hukum permintaan dan penawaran (Jika penawaran tetap permintaan naik, maka harga akan naik).
4.	Prosedur	Bagan arus atau bagan alur ( <i>flowchart</i> ), algoritma, langkah-langkah mengerjakan sesuatu secara urut. <i>Contoh:</i> Langkah-langkah menjumlahkan pecahan ialah: 1. Menyamakan penyebut 2. Menjumlahkan pembilang dengan dengan pembilang dari penyebut yang telah disamakan. 3. Menuliskan dalam bentuk pecahan hasil penjumlahan pembilang dan penyebut yang telah disamakan.

## **B. PRINSIP-PRINSIP PEMILIHAN BAHAN AJAR**

Prinsip-prinsip dalam pemilihan materi pembelajaran meliputi prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Prinsip-prinsip ini dapat dideskripsikan sebagai berikut.

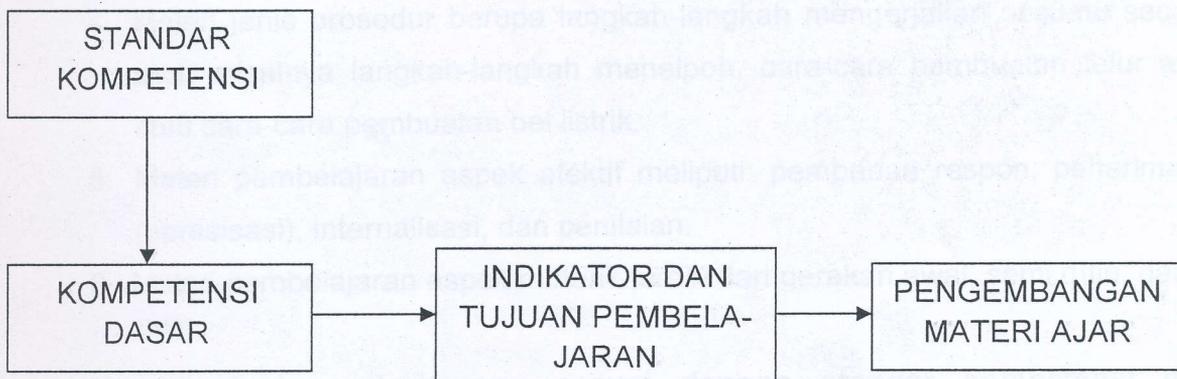
Prinsip relevansi artinya keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebagai misal, jika kompetensi yang diharapkan dikuasai siswa berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta atau gubahan hafalan.

Prinsip konsistensi artinya keajegan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam. Misalnya kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa adalah pengoperasian bilangan yang meliputi penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, maka materi yang diajarkan juga harus meliputi teknik penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, jika terlalu banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.

## **C. KRITERIA PEMILIHAN BAHAN AJAR**

Kriteria pokok pemilihan bahan ajar atau materi pembelajaran adalah standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal ini berarti bahwa materi pembelajaran yang dipilih untuk diajarkan oleh guru di satu pihak dan harus dipelajari siswa di lain pihak hendaknya berisikan materi atau bahan ajar yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dengan kata lain, pemilihan bahan ajar haruslah mengacu atau merujuk pada standar kompetensi dan Kompetensi Dasar. Alur procedural pengembangan materi pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut.



#### D. LANGKAH-LANGKAH PEMILIHAN BAHAN AJAR

##### 1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar

Sebelum menentukan materi pembelajaran terlebih dahulu perlu diidentifikasi aspek-aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dipelajari atau dikuasai siswa. Aspek tersebut perlu ditentukan, karena setiap aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar memerlukan jenis materi yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran. Setiap aspek standar kompetensi tersebut memerlukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang berbeda-beda untuk membantu pencapaiannya.

##### 2. Identifikasi jenis-jenis materi pembelajaran

Sejalan dengan berbagai jenis aspek standar kompetensi, materi pembelajaran juga dapat dibedakan menjadi jenis materi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Materi pembelajaran aspek kognitif secara terperinci dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu: fakta, konsep, prinsip dan prosedur.

1. Materi jenis fakta adalah materi berupa nama-nama objek, nama tempat, nama orang, lambang, peristiwa sejarah, nama bagian atau komponen suatu benda, dan lain sebagainya.
2. Materi konsep berupa pengertian, definisi, hakekat, inti isi.
3. Materi jenis prinsip berupa dalil, rumus, postulat adagium, paradigma, teorema.

4. Materi jenis prosedur berupa langkah-langkah mengerjakan sesuatu secara urut, misalnya langkah-langkah menelpon, cara-cara pembuatan telur asin atau cara-cara pembuatan bel listrik.
5. Materi pembelajaran aspek afektif meliputi: pemberian respon, penerimaan (apresiasi), internalisasi, dan penilaian.
6. Materi pembelajaran aspek motorik terdiri dari gerakan awal, semi rutin, dan rutin

### **3. Memilih jenis materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar**

Pilih jenis materi yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan. Perhatikan pula jumlah atau ruang lingkup yang cukup memadai sehingga mempermudah siswa dalam mencapai standar kompetensi.

### **4. Memilih sumber bahan ajar**

Setelah jenis materi ditentukan langkah berikutnya adalah menentukan sumber bahan ajar. Materi pembelajaran atau bahan ajar dapat kita temukan dari berbagai sumber seperti buku pelajaran, majalah, jurnal, koran, internet, media audiovisual, dsb.

## **E. PENENTUAN CAKUPAN DAN URUTAN BAHAN AJAR**

### **1. Penentuan cakupan bahan ajar**

Dalam menentukan cakupan atau ruang lingkup materi pembelajaran harus diperhatikan apakah materinya berupa aspek kognitif (fakta, konsep, prinsip, prosedur) aspek afektif, ataukah aspek psikomotorik, sebab nantinya jika sudah dibawa ke kelas maka masing-masing jenis materi tersebut memerlukan strategi dan media pembelajaran yang berbeda-beda.

Selain memperhatikan jenis materi pembelajaran juga harus memperhatikan prinsip-prinsip yang perlu digunakan dalam menentukan cakupan materi pembelajaran yang menyangkut keluasan dan kedalaman materinya. Keluasan cakupan materi berarti menggambarkan berapa banyak materi-materi yang dimasukkan ke dalam suatu materi pembelajaran, sedangkan kedalaman materi

menyangkut seberapa detail konsep-konsep yang terkandung di dalamnya harus dipelajari/dikuasai oleh siswa.

## **2. Penentuan urutan bahan ajar**

Urutan penyajian (*sequencing*) bahan ajar sangat penting untuk menentukan urutan mempelajari atau mengajarkannya. Tanpa urutan yang tepat, jika di antara beberapa materi pembelajaran mempunyai hubungan yang bersifat prasyarat (*prerequisite*) akan menyulitkan siswa dalam mempelajarinya. Misalnya materi operasi bilangan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Siswa akan mengalami kesulitan mempelajari perkalian jika materi penjumlahan belum dipelajari. Siswa akan mengalami kesulitan membagi jika materi pengurangan belum dipelajari.

Materi pembelajaran yang sudah ditentukan ruang lingkup serta kedalamannya dapat diurutkan melalui dua pendekatan pokok, yaitu: pendekatan prosedural, dan hierarkis.

### **a. Pendekatan prosedural.**

Urutan materi pembelajaran secara prosedural menggambarkan langkah-langkah secara urut sesuai dengan langkah-langkah melaksanakan suatu tugas. Misalnya langkah-langkah menelpon, langkah-langkah mengoperasikan peralatan kamera video.

### **b. Pendekatan hierarkis**

Urutan materi pembelajaran secara hierarkis menggambarkan urutan yang bersifat berjenjang dari bawah ke atas atau dari atas ke bawah. Materi sebelumnya harus dipelajari dahulu sebagai prasyarat untuk mempelajari materi berikutnya.

Tabel 2: Contoh Urutan Materi pembelajaran Secara Hierarkis

Kompetensi dasar	Urutan Materi
1. Mengoperasikan bilangan	1.1. Penjumlahan 1.2. Pengurangan 1.3. Perkalian 1.4. Pembagian

## F. SUMBER BAHAN AJAR

Sumber bahan ajar merupakan tempat di mana bahan ajar dapat diperoleh. Dalam mencari sumber bahan ajar, siswa dapat dilibatkan untuk mencarinya. Misalnya, siswa ditugasi untuk mencari koran, majalah, hasil penelitian, dsb. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran siswa aktif (CBSA). Berbagai sumber dapat kita gunakan untuk mendapatkan materi pembelajaran dari setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sumber-sumber dimaksud dapat disebutkan di bawah ini:

### 1. Buku teks

Buku teks yang diterbitkan oleh berbagai penerbit dapat dipilih untuk digunakan sebagai sumber bahan ajar. Buku teks yang digunakan sebagai sumber bahan ajar untuk suatu jenis matapelajaran tidak harus hanya satu jenis, apa lagi hanya berasal dari satu pengarang atau penerbit. Gunakan sebanyak mungkin buku teks agar dapat diperoleh wawasan yang luas.

### 2. Laporan hasil penelitian

Laporan hasil penelitian yang diterbitkan oleh lembaga penelitian atau oleh para peneliti sangat berguna untuk mendapatkan sumber bahan ajar yang aktual atau mutakhir.

### 3. Jurnal (penerbitan hasil penelitian dan pemikiran ilmiah)

Penerbitan berkala yang berisikan hasil penelitian atau hasil pemikiran sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai sumber bahan ajar. Jurnal-jurnal tersebut berisikan berbagai hasil penelitian dan pendapat dari para ahli di bidangnya masing-masing yang telah dikaji kebenarannya.

#### 4. Pakar bidang studi

Pakar atau ahli bidang studi penting digunakan sebagai sumber bahan ajar. Pakar tadi dapat dimintai konsultasi mengenai kebenaran materi atau bahan ajar, ruang lingkup, kedalaman, urutan, dsb.

#### 5. Para Profesional

Kalangan professional adalah orang-orang yang bekerja pada bidang tertentu. Kalangan perbankan misalnya tentu ahli di bidang ekonomi dan keuangan. Sehubungan dengan itu bahan ajar yang berkenaan dengan ekonomi dan keuangan dapat ditanyakan pada orang-orang yang bekerja di perbankan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafur (1986). *Disain instruksional: langkah sistematis penyusunan pola dasar kegiatan belajar mengajar*. Sala: Tiga Serangkai.
- Abdul Gafur (1987). *Pengaruh strategi urutan penyampaian, umpan balik, dan keterampilan intelektual terhadap hasil belajar konsep*. Jakarta : PAU - UT.
- Bloom et al. (1956). *Taxonomy of educational objectives: the classification of educational goals*. New York: McKay.
- Center for Civics Education (1997). *National standard for civics and government*. Calabasas CA: CEC Publ.
- Dick, W. & Carey L. (1978). *The systematic design of instruction*. Illinois: Scott & Co. Publication.
- Direktorat Pendidikan Menengah Umum (2001). *Kebijakan pendidikan menengah umum*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

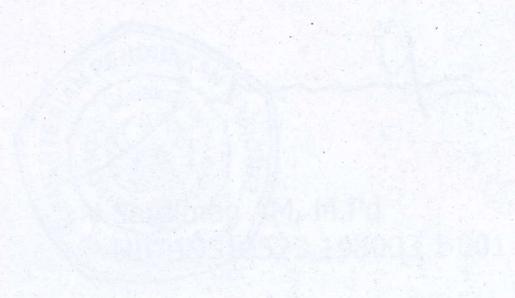
Edwards, H. Clifford, et.all (1988). *Planning, teaching, and evaluating: a competency approach*. Chicago: Nelson-Hall.

Hall, Gene E & Jones, H.L. (1976) *Competency-based education: a process for the improvement of education*. New Jersey: Englewood Cliffs, Inc.

Joice, B, & Weil, M. (1980). *Models of teaching*. New Jersey: Englewood Cliffs, Publ.

Kemp, Jerold (1977). *Instructional design: a plan for unit and curriculum development*. New Jersey: Sage Publication.

Kaufman, Roger A. (1992). *Educational systems planning*. New Jersey: Englewood Cliffs.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI**

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp 586168 psw 247, 248, 249 (0274) 548202, FAX (0274) 548201  
Website : <http://www.fise.uny.ac.id> e-mail : [fise@uny.ac.id](mailto:fise@uny.ac.id)

**SURAT IJIN / PENUGASAN**

NO.: 2946/H34.14/KP/2010

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta mengizinkan / menugaskan kepada:

- Nama : Dr. Sugiharsono  
NIP : 19550328 198303 1 002  
Pangkat / Gol : Penata Tk I, III/d  
Jabatan : Lektor  
Keperluan : Sebagai nara sumber pada kegiatan Workshop PPG Program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin dengan materi "Pengembangan Bahan Ajar PPG, Rekrutmen dll"  
Waktu : Jumat , 31 Desember 2010  
Tempat : Hotel BATARA  
Jl. Perintis Kemerdekaan Banjarmasin  
Keterangan : Berdasarkan surat dari Ketua Workshop Unlam Bajarmasin.  
Nomor : 002/PPG.P.Eko/U/2010, tanggal 27 Desember 2010

Surat penugasan ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 27 Desember 2010  
Dekan



Sardiman AM, M.Pd  
NIP 19510523 198003 1 001

FISE UNY Pa Sugiharsono

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KECERDASAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
Jl. Brigjend. H. Hasan Basry Kayutangi Banjarmasin 70123

Nomor : 002/PPG P. Eko/U/2010  
Lampiran : -  
Hal : Mohon ijin menjadi Narasumber

Kepada

Yth. Dekan FISE UNY

di-

Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan penuh kerendahan hati kami mohon Bapak/Ibu Dekan FISE UNY agar dapat memberikan ijin/tugas kepada: Bapak Sugiharsono, untuk menjadi narasumber materi "Pengembangan Bahan Ajar PPG, Rekrutmen dll pada kegiatan Workshop PPG Program Studi Pend. Ekonomi-FKIP Unlam Banjarmasin.

Kegiatan workshop tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at/ 31 Desember 2010

Tempat : Hotel BATARA

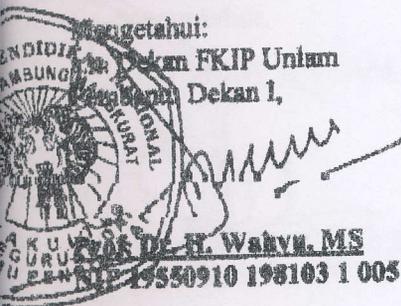
Jl. Perintis Kemerdekaan Banjarmasin

Demikian disampaikan, atas kesediannya diucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 27 Desember 2010

Ketua,

Dr. M. Kasim, SE., M.Si  
NIP 19620108 198811 1 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
BANJARMASIN**

---

**SURAT KETERANGAN**  
*006/PPG P.EKO/U/2010*

Bersama ini kami beritahukan bahwa:

Nama : Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP : 19550328 198303 1 002  
Pangkat : Penata Tingkat I  
Golongan : III d

Telah melakukan tugasnya sebagai narasumber pada Workshop Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam yang diselenggarakan di Hotel Batara pada tanggal 31 Desember 2010.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

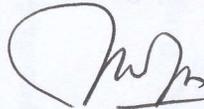
Mengetahui,

Dekan FKIP UNLAM

  
**Drs. H. Ahmad Sofyan, MA**  
NIP. 1951111 197703 1 003

Banjarmasin, 31 Oktober 2010

Ketua Program Studi,



**Drs. M. Kasim, SE. M.Si**  
NIP. 19620108 198811 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
BANJARMASIN

## SERTIFIKAT

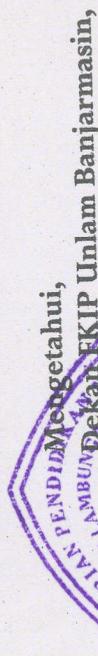
Nomor: 003/PPG-Pend.Eko/S/2010

*Diberikan kepada:*

**Dr. Sugiharsono, M.Si**

DOSEN FISE UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Atas partisipasi sebagai Narasumber pada Workshop Pendidikan Profesi Guru (PPG) Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam yang dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2010.



Ketua Program Studi,

Drs. M. Kasim, SE., M.Si  
NIP. 19620108 198811 1 001

Dr. Sugiharsono, M.A.  
NIP. 1941110 197703 1 003

## MATERI WORKSHOP

No	Uraian	Jam
1	Bahan Ajar SSP PPG Pendidikan Ekonomi	
2	Uji Seleksi dan Kompetensi PPG Pendidikan Ekonomi	1
3	Asesmen Pembelajaran PPG Pendidikan Ekonomi	1
4	Penyusunan Bahan Ajar SSP PPG Pendidikan Ekonomi	1
5	Penyusunan Uji Seleksi dan Kompetensi PPG Pendidikan Ekonomi	2
6	Penyusunan Asesmen Pembelajaran PPG Pendidikan Ekonomi	2
Jumlah		9